

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan alat pengungkap data yang utama adalah observasi, teknik penunjang studi wawancara dan dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. (Arikunto, 2010:3). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan masalah yang sedang dihadapi yakni mengenai implementasi pembelajaran tematik pada Sekolah Dasar di Kota Bandar Lampung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2014/2015.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai jumlah seluruh individu yang dijadikan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:80)

Sehubungan dengan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar kelas IV yang sudah mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kota Bandar Lampung, yakni ada 18 Sekolah Dasar .

### 2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013:81).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010: 183).

Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan,

misalnya: alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan teknik sampel di atas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 9 guru, dari 18 Sekolah Dasar (SD) dan yang terambil sebagai sampel adalah 4 Sekolah Dasar (SD).

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam kegiatan penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2013:38). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu implementasi pembelajaran tematik pada sekolah dasar di Kota Bandar Lampung.

#### **E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel**

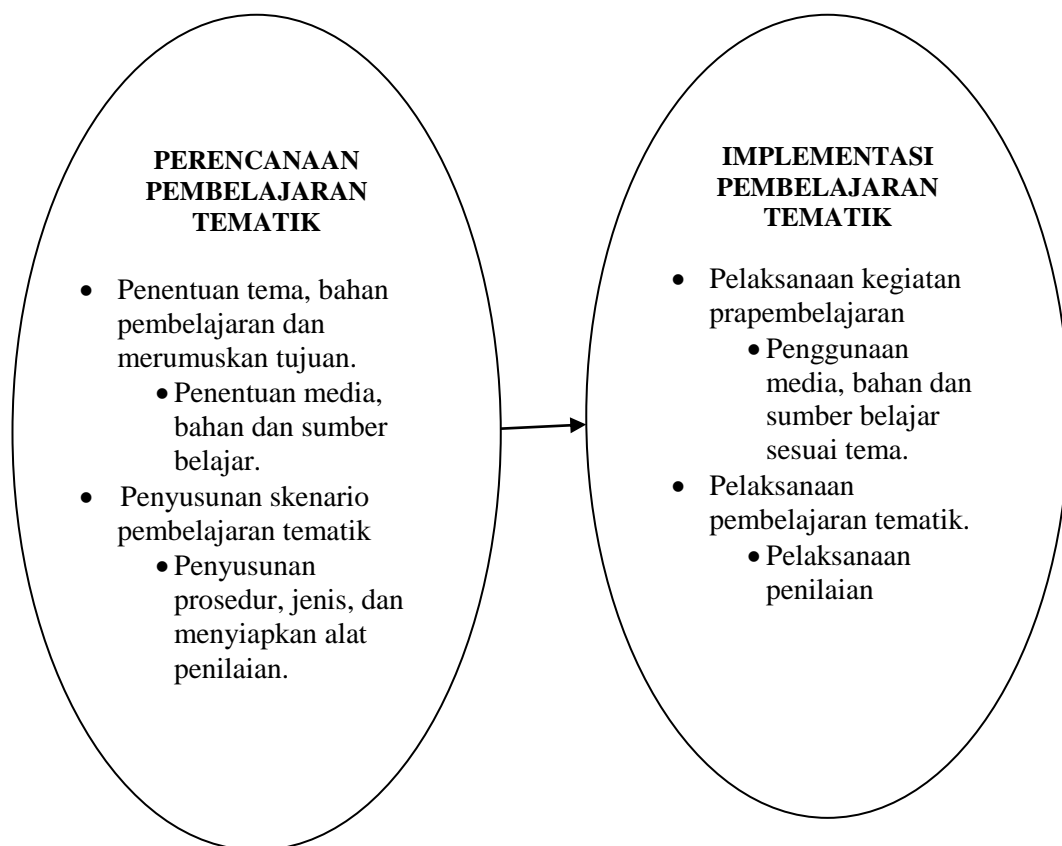
##### **1. Definisi Konseptual**

Implementasi pembelajaran tematik yaitu pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan antar mata pelajaran tidak nampak, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat luwes (fleksibel), menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. (Trianto, 2010:92)

## 2. Definisi Operasional Variabel

Implementasi pembelajaran tematik adalah pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan tema sebagai pokok bahasan dan pemisahan antara mata pelajaran yang satu dengan yang lain tidak nampak. Adapun implementasi pembelajaran tematik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dapat tergambar sebagai berikut:

**Tabel 2. Definisi Operasional variabel**



## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Teknik utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono 2013:145). Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik pada kelas IV Sekolah Dasar yang dilakukan oleh guru.

### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menunjang teknik observasi dalam penelitian ini adalah wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2013:137)

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data yang tidak terungkap dalam observasi seperti, pendapat guru tentang pembelajaran temati, kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran

tematik, dan dukungan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data selain teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai penunjang dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang berupa catatan atau arsip sekolah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti dilaksanakannya penelitian, seperti jumlah data guru dan RPP yang dibuat oleh guru.

### **G. Analisis Data**

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data, untuk menganalisis dua jenis data kuantitatif dan kualitatif maka digunakan analisis data campuran kuan-kual maksudnya analisis data kuantitatif dijadikan sebagai metode utama sedangkan analisis data kualitatif menjelaskan lebih dalam tentang data kuantitatif.

Analisis data Kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah ceklis yang terdapat pada lembar observasi dan menggunakan persentase untuk menghitung item pembelajaran tematik dalam lembar observasi. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan untuk melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif yaitu dengan

menguraikan kata-kata dalam kalimat secara sistematis dan dideskripsikan menjadi paragraf.

Cara yang dilaksanakan untuk menganalisis data kuantitatif melalui observasi dan studi dokumentasi yaitu menghitung jumlah ceklis yang terdapat pada lembar observasi dan menggunakan persentase untuk menghitung item pembelajaran tematik dalam lembar observasi.

Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menganalisis data kualitatif melalui studi wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini melalui teknik wawancara untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian yaitu guru kelas empat mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik.

2. Pemilihan data

Pemilihan data dalam penelitian ini dengan cara menentukan menentukan sejumlah data dari hasil wawancara yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan pembelajaran tematik.

3. Pengkategorian

Pengkategorian data dalam penelitian ini sesuai dengan aspek perencanaan pembelajaran meliputi aspek perumusan tujuan, penentuan tema kegiatan, penyusunan langkah pembelajaran, penentuan sumber, media, bahan dan alat kegiatan, perancangan penilaian, dan alokasi waktu serta aspek pelaksanaan pembelajaran meliputi aspek prapembelajaran, kegiatan inti

dan penutup yang akan digunakan lebih lanjut untuk menganalisis data kuantitatif.

#### 4. Perbandingan

Perbandingan data dalam penelitian ini dengan cara membandingkan hasil dengan konsep atau teori yang menjadi acuan dalam kurikulum 2013.

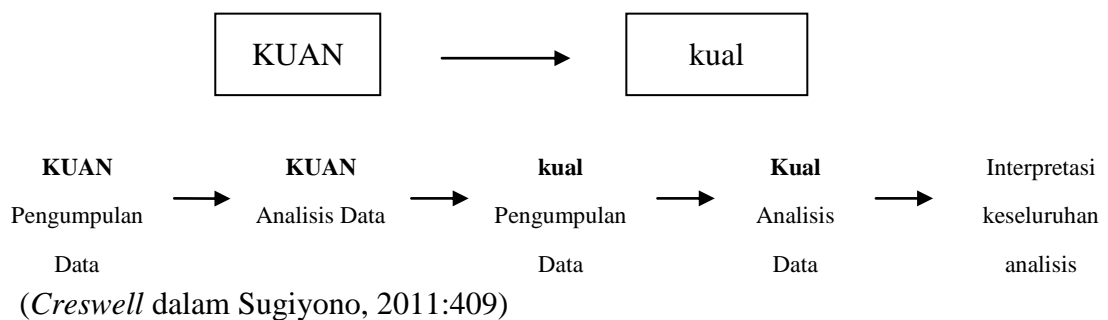
#### 5. Penyatuan

Penyatuan data dalam penelitian ini dengan cara menyatukan data kuantitatif yang dilaksanakan melalui observasi dan studi dokumentasi kemudian dijelaskan dengan melakukan analisis kualitatif yang dilaksanakan melalui studi wawancara mengenai bukti yang terjadi di lapangan dan dihubungkan dengan teori atau konsep.

#### 6. Penafsiran data

Penafsiran hasil analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan.

Desain analisis data campuran Kuan-kual secara lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini:





Bagan penelitian di atas dinamakan model *sequential explanatory*.

*Explanatory Strategy in mixed methods research is characterized by the collection and analysis of quantitative data in a first phase followed by the collection and analysis of qualitative data in a second phase that build on the result of initial quantitative. (Creswell dalam Sugiyono, 2011:409)*

Model penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif pada tahap pertama, kemudian melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk di ambil kesimpulan dari analisis data tersebut.